****

Artikel masuk:

.....

Artikel diperbaiki:

....

Artikel diterima:

.....

**PENERAPAN UTAUT TERHADAP MINAT PEMANFAATAN APLIKASI *CLOUD ACCOUNTING* PADA UMKM SEKTOR EKONOMI KREATIF *FASHION* DI KOTA YOGYAKARTA**

Nur Farida1,

Martinus Budiantara2

1Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana Yogyakarta

E-mail Korespondensi: budiantara@mercubuana-yogya.ac.id

#

# *Abstract*

*The existence of MSMEs, especially in DIY, is not free from obstacles, one of which is related to bookkeeping or preparing financial reports. The Cloud Accounting application is present as one of the technologies that is expected to overcome the problems faced by MSMEs. This study aims to examine the interest in using the Cloud Accounting application for SMEs in the fashion creative economy sector in the city of Yogyakarta through the application of the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT). The theory used in this study is UTAUT which consists of performance expectancy, effort expectancy, social influnce and facilitating conditions. The research method used is a quantitative approach. The data collection technique used was purposive sampling. From the research results, it was found that performance expectations and facilitating conditions had an effect on interest in using the Cloud Accounting application. Meanwhile, business expectations and social factors have no effect on interest in using the Cloud Accounting application.*

*Keyword: UTAUT, performance expectancy, effort expectancy, social influnce, facilitating conditions, behavioral intention, Cloud Accounting, MSMEs*

# Abstrak

Keberadaan UMKM khususnya di DIY belum lepas dari adanya kendala, salah satunya adalah terkait pembukuan atau pembuatan laporan keuangan. Aplikasi *Cloud Accounting* hadir sebagai salah satu teknologi yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk menguji minat pemanfaatan aplikasi *Cloud Accounting* pada UMKM sektor ekonomi kreatif *fashion* di Kota Yogyakarta melalui penerapan *Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology* (UTAUT). Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah UTAUT yang terdiri dari ekspektasi kinerja, ekspektasi upaya, pengaruh sosial dan kondisi yang memfasilitasi. Metode peneliatian yang digunakan yaitu dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa ekspektasi kinerja dan kondisi yang memfaslitasi berpengaruh pada minat pemanfaatan aplikasi *Cloud Accounting*. Sedangkan, ekspektasi usaha dan faktor sosial tidak berpengaruh terhadap minat pemanfaatan aplikasi *Cloud Accounting*.

Kata Kunci: UTAUT, Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial, Kondisi yang Memfasilitasi, Minat Pemanfaatan, *Cloud Accounting*, UMKM.

# LATAR BELAKANG

Pelaku bisnis belum sadar akan penggunaan teknologi. Hal tersebut, ditandai dengan masih dilakukannya pembukuan konvensional. Pembukuan konvensional sangat rawan akan kesalahan saat melakukan input transaksi dan data yang disimpan akan mudah hilang (Legina & Sofia, 2020). Hal ini berakibat pada minimnya informasi akuntansi yang nantinya sangat berguna dalam pengambilan keputusan dan prospek UMKM di masa mendatang (Rohmat, 2021). Selain itu, pada dasarnya para pelaku UMKM sangat membutuhkan informasi mengenai manajemen usaha dan pencatatan mengenai pembuatan laporan keuangan secara efektif dan efisien (Mahmudah et al., 2019).

Teknologi yang dikembangkan saat ini untuk mendukung keberlangsungan bisnis yaitu teknologi komputerisasi. Teknologi komputerisasi awan atau sering dikenal sebagai *Cloud Computing* merupakan salah satu solusi yang diharapkan dapat membantu mengoptimalkan pengelolaan bisnis UMKM. *Cloud Accounting* adalah model akuntansi yang dikembangkan oleh teknologi *Cloud Computing*. Perusahaan dapat menggunakan model *Cloud Accounting* untuk pekerjaan akuntansi. Peran utama *Cloud Computing* adalah untuk meningkatkan efisiensi kerja akuntansi, meningkatkan penekanan pada manajemen bisnis, mengurangi biaya perusahaan, dan meningkatkan daya saing perusahaan.

Dengan munculnya teknologi seperti yang dijelaskan di atas, berbagai penelitian juga banyak dilakukan untuk mengetahui berbagai respon pengguna terhadap teknologi. Penelitian ini mengintegrasikan faktor-faktor yang dimungkinkan memiliki pengaruh terhadap niat pemanfaatan aplikasi *Cloud Accounting*. Faktor-faktor tersebut diadopsi dari literatur terkait dengan pengadopsian Teknologi Informasi (TI) yang digunakan sebagai fondasi dasar dalam penelitian ini yaitu *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) (Venkatesh et al. 2003). Dalam teori ini mengidentifikasi adanya 2 (dua) variabel penentu dalam penggunaan sebuah teknologi. Dua faktor tersebut yaitu niat untuk menggunakan sistem (*behavioral intention*) dan faktor kedua adalah perilaku menggunakan sistem (*use behavior*). Kemudian Venkatesh, (2003) menyatakan bahwa empat variabel akan berperan penting sebagai penentu langsung dari niat untuk menggunakan sistem (*behavioral intention*) dan perilaku menggunakan sistem (*use behavior*): ekspektasi kinerja (*performance expectancy*), ekspektasi usaha (*effort expectancy*), faktor sosial (*social influnce*) dan kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*).

Penelitian yang dilakukan oleh Venkatesh, (2003) meneliti karyawan yang bekerja di bidang komunikasi, hiburan, perbankan, dan pada bagian administrasi publik di Amerika Serikat untuk objek penelitiannya. Sedangkan di Indonesia sendiri telah banyak peneliti yang menggunakan teori UTAUT ini dalam penelitian mereka. Seperti penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wiratmaja, (2015) dengan mengambil variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kondisi yang memfasilitasi dan mengambil satu variabel lagi yaitu kompleksitas tugas terhadap pemanfaatan SIA. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan keempat variabel berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan SIA. Penelitian yang dilakukan oleh Zamrudi & Wicakson, (2018) juga menemukan hasil yang sama yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial dan kondisi yang memfasilitasi memiliki pengaruh yang signifikan.

Dalam penelitian ini peneliti akan menguji kembali teori UTAUT dengan objek penelitian yang berbeda. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemilik atau manajer UMKM sektor ekonomi kreatif *fashion* di Kota Yogyakarta yang menggunakan aplikasi *Cloud Accounting* untuk bisnis mereka. Alasan peneliti untuk memilih objek penelitian tersebut adalah karena belum banyak penelitian yang dilakukan untuk menguji minat pemanfaatan aplikasi *Cloud Accounting* pada UMKM sektor ekonomi kreatif *fashion* di Kota Yogyakarta. Harapannya penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pemilik bisnis UMKM sektor ekonomi kreatif *fashion* di Kota Yogyakarta agar dapat memajukan bisnis mereka dengan cara memanfaatkan aplikasi yang telah dirancang untuk bisnis yang sedang mereka kelola.

Ekspektasi Kinerja

X1

Ekspektasi Upaya

X2

Faktor Sosial

Kondisi yang Memfaslitasi

X4

Minat Pemanfaatan Aplikasi

Gambar 1. Model Penelitian

# PENGEMBANGAN TEORI DAN HIPOTESIS

**Ekspektasi Kinerja terhadap Minat Pemanfaatan Aplikasi *Cloud Accounting***

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Alvian, 2019) menyatakan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK. Sementara itu penelitian selanjutnya (Meinar, 2021) juga menyatakan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh signifikan positif terhadap pemilik UMKM di Kota Semarang yang mengadopsi aplikasi *Cloud Accounting*. Hasil tersebut menandakan bahwa pengguna menganggap aplikasi *Cloud Accounting* sangat menguntungkan dan dapat meningkatkan kinerja usaha yang dimiliki. Semakin aplikasi *Cloud Accounting* berguna bagi pekerjaan, maka pengguna akan merespon positif terhadap aplikasi *Cloud Accounting*. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan dengan hipotesis sebagai berikut.

H1: Ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap minat pemanfaatan aplikasi *Cloud Accounting.*

**Ekspektasi Upaya terhadap Minat Pemanfaatan Aplikasi *Cloud Accounting***

Penelitian yang dilakukan oleh (Alvian, 2019) menyatakan bahwa ekspektasi upaya berpengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK. Sementara itu penelitian selanjutnya (Meinar, 2021) juga menyatakan bahwa ekspektasi upaya berpengaruh signifikan positif terhadap pemilik UMKM di Kota Semarang yang mengadopsi aplikasi *Cloud Accounting*. Hal ini menandakan bahwa pengguna merasa yakin akan mendapat kemudahan dalam mengoperasikan aplikasi *Cloud Accounting*. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan dengan hipotesis sebagai berikut.

H2: Ekspektasi upaya berpengaruh terhadap minat pemanfaatan aplikasi *Cloud Accounting*.

**Faktor Sosial terhadap Minat Pemanfaatan Aplikasi *Cloud Accounting***

Penelitian yang dilakukan oleh (Alvian, 2019) menyatakan bahwa faktor sosial berpengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK. Sementara itu penelitian selanjutnya (Meinar, 2021) juga menyatakan bahwa faktor sosial berpengaruh signifikan positif terhadap pemilik UMKM di Kota Semarang yang mengadopsi aplikasi *Cloud Accounting*. Hal ini menandakan bahwa pengguna merasa perlu menggunakan aplikasi *Cloud Accounting* karena adanya dorongan dari orang sekitar untuk memakainya. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan dengan hipotesis sebagai berikut.

H3: Faktor sosial berpengaruh terhadap minat pemanfaatan aplikasi *Cloud Accounting*.

**Kondisi yang Memfasilitasi terhadap Minat Pemanfaatan Aplikasi *Cloud Accounting***

Penelitian yang dilakukan oleh (Ervie et al, 2019) menyatakan bahwa kondisi yang memfasilitasi berpengaruh terhadap minat pemanfaatan edmodo. Sementara itu penelitian selanjutnya (Ridho, 2018) juga menyatakan bahwa kondisi yang memfasilitasi berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Hal ini menandakan bahwa media berupa dukungan (pengetahuan dan kemampuan) dan perangkat mempengaruhi minat seseorang dalam menggunakan aplikasi *Cloud Accounting*. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan dengan hipotesis sebagai berikut.

H4: Kondisi yang Memfasilitasi berpengaruh terhadap minat pemanfaatan aplikasi *Cloud Accounting*.

# METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pengujian hipotesis (*hypothesis study*), yaitu menguji dengan menganalisis, mendeskripsikan dan mendapatkan bukti empiris hubungan antara dua variabel atau lebih. Pada penelitian ini data diperoleh langsung dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan secara langsung. Dalam penelitian ini kuesioner dibagikan kepada pemilik atau manajer UMKM sektor ekonomi kreatif *fashion* di Kota Yogyakarta yang menggunakan aplikasi *Cloud Accounting*. Teknik pengambilan sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling*. *Non-probability sampling* yaitu merupakan teknik yang tidak memberikan peluang yang sama pada tiap elemen pada populasi untuk terpilih menjadi anggota sampel. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu metode pengambilan sampel dengan mempertimbangkan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan sebagai pertimbangan pemilihan sampel pada penelitian adalah sebagai berikut:

1. Responden merupakan pemilik atau manajer UMKM sektor ekonomi kreatif *fashion* di Kota Yogyakarta.
2. Responden telah mengetahui aplikasi *Cloud Accounting.*
3. Responden merupakan pengguna aplikasi *Cloud Accounting*. Adapun nama aplikasi yang digunakan yaitu Buku Kas, Moka POS, Majoo, Qasir, Akuntansi UKM, Jurnal.id, Zahir Online, Buku Warung, Si APIK

Dalam penelitian ini, teknik analisa yang digunakan yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, dan uji t.

# HASIL PENELITIAN

Berikut ini merupakan tabel yang menyajikan data yang diperoleh peneliti dalam proses pengumpulan data.

**Tabel 1. Interpretasi UMKM Sektor Ekonomi Kreatif Fashion**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Keterangan | Jumlah | Persentase |
| UMKM sektor ekonomi kreatif *fashion* di Kota Yogyakarta | 189 | 100% |
| UMKM sektor ekonomi kreatif *fashion* belum mengetahui aplikasi *Cloud Accounting* | 71 | 38% |
| UMKM sektor ekonomi kreatif *fashion* telah mengetahui tetapi belum menggunakan aplikasi *Cloud Accounting* | 53 | 28% |
| UMKM sektor ekonomi kreatif *fashion* telah mengetahui dan menggunakan aplikasi *Cloud Accounting* | 65 | 34% |

Sumber: data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 1 dari 189 (100%) UMKM sektor ekonomi kreatif *fashion* di Kota Yogyakarta sebanyak 71 (38% UMKM sektor ekonomi kreatif *fashion* belum mengetahui aplikasi *Cloud Accounting)*, sebanyak 53 (28% UMKM sektor ekonomi kreatif *fashion* telah mengetahui tetapi belum menggunakan aplikasi *Cloud Accounting)* sebanyak 65 (34% UMKM sektor ekonomi kreatif *fashion* telah mengetahui dan menggunakan aplikasi *Cloud Accounting).*

Sampel penelitian ini ditetapkan menggunakan *purposive sampling.* Adapun kriteria yang ditentukan oleh peneliti yaitu pemilik atau manajer bisnis UMKM sektor ekonomi kreatif *fashion* di Kota Yogyakarta yang mengetahui aplikasi *Cloud Accounting*, khususnya yang telah menggunakan aplikasi *Cloud Accounting*. Berdasarkan tabel 1 terdapat 65 UMKM sektor ekonomi kreatif *fashion* yang telah mengetahui dan menggunakan aplikasi *Cloud Accounting.* Berikut ini merupakan tabel yang menyajikan data yang diperoleh peneliti dalam proses pengumpulan data.

Tabel 2. Hasil dan Pengumpulan Data

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Keterangan | Jumlah | Persentase |
| Kuesioner yang disebar | 65 | 100% |
| Kuesioner yang tidak kembali  | 13 | 20% |
| Kuesioner yang kembali | 52 | 80% |
| Kuesioner yang tidak lengkap | 5 | 7,7% |
| Kuesioner yang memenuhi syarat | 47 | 72,3% |

Sumber: data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 2 dari 65 (100%) kuesioner yang disebar, 13 (20%) kuesioner tidak kembali, 52 (80%) kuesioner kembali, 5 (7,7%) kuesioner tidak lengkap pengisiannya yang mungkin disebabkan oleh kesibukan yang dimiliki responden sehingga enggan untuk mengisi kuesioner secara lengkap. Dan dari hasil pengumpulan data tersebut sebanyak 47 (72,3%) kuesioner yang memenuhi syarat untuk dapat diolah dan dianalisis. Peneliti kemudian meringkas nama aplikasi yang digunakan oleh 47 responden, yaitu:

Tabel 3. Aplikasi *Cloud Accounting* yang Digunakan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Keterangan | Jumlah | Persentase |
| Buku Kas | 18 | 38% |
| Moka POS | 12 | 26% |
| Majoo | 5 | 11% |
| Qasir | 4 | 9% |
| Akuntansi UKM | 2 | 4% |
| Jurnal.id | 2 | 4% |
| Zahir Online | 2 | 4% |
| Buku Warung | 1 | 2% |
| Si APIK | 1 | 2% |
| Total | 47 | 100% |

Sumber: data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat diketahui, responden penelitian yang menggunakan aplikasi Buku Kas sebanyak 18 responden (38%), aplikasi Moka POS sebanyak 12 responden (26%), aplikasi Majoo sebanyak 5 responden (11%), aplikasi Qasir sebanyak 4 responden (9%), aplikasi Akuntansi UKM syak 2 responden (4%), Jurnal.id sebanyak 2 responden (4%), aplikasi Zahir Online sebanyak 2 responden (4%), aplikasi Buku Warung sebanyak 1 responden (2%), aplikasi Si APIK sebanyak 1 responden (2%).

Tabel 4. Demografi Responden

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  **Demografi** | **Parameter** | **Jumlah** | **Persentase** |
| Umur Usaha | 0-3 tahun | 25 | 53% |
|  | 4-6 tahun | 15 | 32% |
|  | 7-9 tahun | 4 | 9% |
|  | >9 tahun | 3 | 6% |
| Jumlah Karyawan | < 4 Orang | 16 | 34% |
|  | 5 - 19 Orang | 20 | 43% |
|  | 20 - 99 Orang | 11 | 23% |

Sumber: data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4 pada penelitian ini didominasi oleh UMKM berusia 0-3 tahun yaitu sebesal 53%. Responden dalam penelitian ini dalam penelitian ini didominasi oleh usaha kecil yang memiliki 5-19 karyawan sebesar 43%.

**Statistik Deskriptif**

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan analisis statistik deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui nilai-nilai variabel dalam penelitian ini. Berikut ini adalah tabel statistik deskriptif yang menerangkan nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi variabel penelitian.

**Tabel 5. Statistik Deskriptif**



Sumber: data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 5 hasil statistik deskriptif, menunjukkan bahwa seluruh nilai mean lebih besar daripada standar deviasi. Hal tersebut menunjukkan hasil yang cukup baik dikarenakan standar deviasi adalah pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.

**Uji Validitas dan Reliabilitas**

Sebelum menyajikan hasil pengujian validitas dan reliabilitas, maka terlebih dahulu akan dipaparkan profil responden dengan maksud memberikan gambaran keadaan data yang telah dikumpulkan. Responden diambil secara langsung menggunakan kuesioner kepada pemilik atau manajer UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta yang telah menggunakan aplikasi *Cloud Accounting*. Dalam penelitian ini berhasil mendapatakan 50 responden yang dapat diolah dan dianalisis dengan uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

**Tabel 6. Hasil Pengujian Validitas**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Pertanyaan | r hitung | R tabel | Keterangan |
| EK1 | 0.511 | 0.273 | Valid |
| EK2 | 0.593 | 0.273 | Valid |
| EK3 | 0.579 | 0.273 | Valid |
| EK4 | 0.589 | 0.273 | Valid |
| EK5 | 0.431 | 0.273 | Valid |
| EK6 | 0.605 | 0.273 | Valid |
| EU1 | 0.749 | 0.273 | Valid |
| EU2 | 0.705 | 0.273 | Valid |
| EU3 | 0.839 | 0.273 | Valid |
| EU4 | 0.779 | 0.273 | Valid |
| FS1 | 0.742 | 0.273 | Valid |
| FS2 | 0.733 | 0.273 | Valid |
| FS3 | 0.691 | 0.273 | Valid |
| FS4 | 0.667 | 0.273 | Valid |
| KF1 | 0.672 | 0.273 | Valid |
| KF2 | 0.516 | 0.273 | Valid |
| KF3 | 0.475 | 0.273 | Valid |
| KF4 | 0.680 | 0.273 | Valid |
| MP1 | 0.795 | 0.273 | Valid |
| MP2 | 0.874 | 0.273 | Valid |
| MP3 | 0.780 | 0.273 | Valid |

Sumber: data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 6 diatas diketahui bahwa setiap butir pertanyaan dalam penelitian ini, memiliki nilai r hitung > r tabel sehingga semua pertanyaan dalam penelitian adalah valid.

1. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Cronbach’s Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach’s Alpha* > r tabel. Berikut adalah hasil pengujian reliabilitas:

Tabel 7. Hasil Pengujian Reliabilitas

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel | *Cronbach's Alpha* | r tabel | Keterangan |
| Ekspektasi Kinerja | 0.531 | 0.273 | Reliabel |
| Ekspektasi Usaha | 0.766 | 0.273 | Reliabel |
| Faktor Sosial | 0.653 | 0.273 | Reliabel |
| Kondisi yang Memfasilitasi | 0.360 | 0.273 | Reliabel |
| Minat Pemanfaatan | 0.747 | 0.273 | Reliabel |

Sumber: data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 7 diatas diketahui bahwa semua variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0.273 sehingga dapat dikatakan bahwa semua kuesioner dalam penelitian ini telah reliabel.

**Uji Asumsi Klasik**

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data peneltian yang diperoleh terdistribusi secara normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *Kolmogorof Smirnov* (K-S). Jika nilai *test statistic* ≥ 0,05 maka data residual berdistribusi normal dan juga sebaliknya. Berikut adalah hasil pengujian normalitas:

Tabel 8. Hasil Pengujian Normalitas



Sumber: data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 8 diatas dapat diketahui bahwa nilai dari Asymp. Sig untuk unstandardized residual *Kolmogorov Smirnov* pada penelitian ini adalah 0.200 > 0.05 sehingga dapat dikatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini normal, maka artinya distribusi data dalam penelitian ini normal.

1. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan yang satu dengan yang lainnya pada model regresi berganda yang diuji. Berikut adalah hasil pengujian heteroskedastisitas:

Tabel 9. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas



Sumber: data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.14 di atas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar dengan merata tidak membentuk pola yang teratur seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit. Serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y. Sehingga dapat dikatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari heteroskedastisitas, artinya adalah data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki varians yang sama.

1. Uji Multikolinearitas.

Pengujian multikolineritas penting untuk dilakukan karena multikolinearitas dalam persamaan regresi akan menyebabkan data menjadi bias. Agar dapat mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas maka harus melihat nilai *tolerance* dan nilai *Varian Inflation Factor* (VIF) dari data tersebut. Apabila nilai *Varian Inflation Factor* (VIF) ≤ 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,10 atau 10 % maka dapat dinyatakan tidak ada multikolinearitas antar variabel independen di dalam model regresinya.

Tabel 10. Hasil Pengujian Multikolinearitas

|  |  |
| --- | --- |
| Variabel | Collinearity Statistics |
| *Tolerance* | VIF |
| Ekspektasi Kinerja | 0.560 | 1.784 |
| Ekspektasi Usaha | 0.652 | 1.535 |
| Faktor Sosial | 0.434 | 2.306 |
| Kondisi yang Memfasilitasi | 0.517 | 1.935 |

Sumber: data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 10 di atas dapat diketahui bahwa pada seluruh variabel, nilai *tolerance* lebih besar dari 0.10 dan nilai VIF seluruh variabel kurang dari 10. Jadi dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini bebas dari masalah multikolinearitas, yang artinya adalah tidak ada korelasi antara variabel independen pada penelitian ini.

**Analisis Regresi Berganda**

Tabel 11. Hasil Analisis Regresi Berganda



Sumber: data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil regresi berganda di atas, maka diperoleh bentuk persamaan regresi sebagai berikut:

**Y = 3,200 + 0,197X1 - 0,118X2 - 0,047X3 + 0,492X4**

Menurut hasil persamaan analisis regresi berganda, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Besarnya nilai konstanta (α) adalah 3,200. Hal tersebut berarti ketika besarnya variabel ekspektasi kinerja (X1), ekspektasi usaha (X2), faktor sosial (X3), dan kondisi yang memfasilitasi (X4) sama dengan 0, maka besarnya nilai minat pemanfaatan aplikasi *Cloud Accounting* yaitu 3,200.
2. Besarnya nilai koefisien regresi pada variabel ekspektasi kinerja (X1) adalah 0,197. Hal tersebut bermakna setiap kenaikan ekspektasi kinerja (X1) sebesar satu persen, sementara nilai dari variabel independen lain diasumsikan tetap, maka minat pemanfaatan aplikasi *Cloud Accounting* akan mengalami kenaikan sebesar 0,197.
3. Besarnya nilai koefisien regresi pada variabel ekspektasi usaha (X2) adalah -0,118. Hal tersebut berarti setiap kenaikan ekspektasi usaha (X2) sebesar satu persen, sementara nilai dari variabel independen lain diasumsikan tetap, maka minat pemanfaatan aplikasi *Cloud Accounting* akan mengalami penurunan sebesar 0,118.
4. Besarnya nilai koefisien regresi pada variabel faktor sosial (X3) adalah -0,047. Hal tersebut berarti setiap kenaikan faktor sosial (X3) sebesar satu persen, sementara nilai dari variabel independen lain diasumsikan tetap, maka minat pemanfaatan aplikasi *Cloud Accounting* akan mengalami penurunan sebesar 0,047.
5. Besarnya nilai koefisien regresi pada variabel kondisi yang memfasilitasi (X4) adalah 0,492. Hal tersebut berarti setiap kenaikan kondisi yang memfasilitasi (X4) sebesar satu persen, sementara nilai dari variabel independen lain diasumsikan tetap, maka minat pemanfaatan aplikasi *Cloud Accounting* akan mengalami kenaikan sebesar 0,492.
6. Uji Statistik t

Uji statistik t adalah metode pengujian yang digunakan menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan hubungannya dengan variabel dependen (Ghozali, 2018). Hasil olah data untuk uji signifikansi parameter individual (uji statistik-t) pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil Uji t



Sumber: data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji statistik-t maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel ekspektasi kinerja (X1) terhadap minat pemanfaatan aplikasi *Cloud Accounting* menunjukkan nilai t-hitung sebesar 2,408 dengan signifikansi 0,020. Nilai t-tabel adalah ± 2,018 sehingga t-hitung > t-tabel dan nilai signifikansi < 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap minat pemanfaatan aplikasi *Cloud Accounting.*
2. Variabel ekspektasi upaya (X2) terhadap minat pemanfaatan aplikasi *Cloud Accounting* menunjukkan nilai t-hitung sebesar -1,096 dengan signifikansi 0,279. Nilai t-tabel adalah ± 2,018 sehingga t-hitung < t-tabel dan nilai signifikansi > 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa ekspektasi upaya tidak berpengaruh terhadap minat pemanfaatan aplikasi *Cloud Accounting.*
3. Variabel faktor sosial (X3) terhadap minat pemanfaatan aplikasi *Cloud Accounting* menunjukkan nilai t-hitung sebesar -0,563 dengan signifikansi 0,576 Nilai t-tabel adalah ± 2,018 sehingga t-hitung < t-tabel dan nilai signifikansi > 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa faktor sosial tidak berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan aplikasi *Cloud Accounting.*
4. Variabel kondisi yang memfasilitasi (X4) terhadap minat pemanfaatan aplikasi *Cloud Accounting* menunjukkan nilai t-hitung sebesar 3,812 dengan signifikansi <0,001. Nilai t-tabel adalah ± 2,018 sehingga t-hitung > t-tabel dan nilai signifikansi < 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa kondisi yang memfasilitasi berpengaruh terhadap minat pemanfaatan aplikasi *Cloud Accounting.*

# PEMBAHASAN

**Pengaruh Ekspektasi Kinerja terhadap Minat Pemanfaatan Aplikasi *Cloud Accounting.***

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini menguji pengaruh ekspektasi kinerja terhadap minat pemanfaatan aplikasi *Cloud Accounting* pada UMKM sektor ekonomi kreatif *fashion* di Kota Yogyakarta menunjukkan bahwa variabel ekspektasi kinerja memiliki nilai signifikansi 0,020 < 0,050. Artinya, ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap minat pemanfaatan aplikasi *Cloud Accounting*. Kondisi ini berarti pemilik atau manajer UMKM sektor ekonomi kreatif *fashion* di Kota Yogyakarta menyadari bahwa dengan adanya *Cloud Accounting* kdepeannya dapat membantu dan bermanfaat tentunya dalam memudahkan pekerjaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori model penerimaan teknologi (UTAUT) oleh Venkatesh et al. (2003), salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku pengguna (*use behavior*) ekspektasi kinerja (*performance expectancy*). Hasil penelitian juga sejalan dengan hasil penelitian yang diperoleh Prasetyo (2021) yang menunjukkan adanya pengaruh ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) terhadap minat penerapan aplikasi seluler (*use behavior*). Hasil yang sama juga ditemukan oleh Meinar (2021) dan Kholid (2020).

**Pengaruh Ekspektasi Usaha terhadap Minat Pemanfaatan Aplikasi *Cloud Accounting*.**

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini menguji pengaruh ekspektasi usaha terhadap minat pemanfaatan aplikasi *Cloud Accounting* pada UMKM sektor ekonomi kreatif fashion di Kota Yogyakarta menunjukkan bahwa variabel ekspektasi usaha memiliki nilai signifikansi 0,279 > 0,050. Artinya, ekspektasi kinerja tidak berpengaruh terhadap minat pemanfaatan aplikasi *Cloud Accounting*.

Kondisi ini berarti pemilik atau manajer UMKM sektor ekonomi kreatif *fashion* di Kota Yogyakarta merasa untuk menggunakan aplikasi *Cloud Accounting* harus membutuhkan upaya (tenaga dan waktu) yang tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang diperoleh Khadijah (2019) ekspektasi usaha tidak berpengaruh terhadap minat pemanfaatan Internet Banking. Hasil yang sama juga ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Salamah (2018) dan Prasetyo (2021).

**Pengaruh Faktor Sosial terhadap Minat Pemanfaatan Aplikasi *Cloud Accounting.***

Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini menguji pengaruh faktor sosial terhadap minat pemanfaatan aplikasi *Cloud Accounting* pada UMKM sektor ekonomi kreatif *fashion* di Kota Yogyakarta menunjukkan bahwa variabel faktor sosial memiliki nilai signifikansi 0,576 > 0,050. Artinya, faktor sosial tidak berpengaruh terhadap minat pemanfaatan aplikasi *Cloud Accounting*. Faktor sosial diharapkan kedepannya dapat membantu dan bermanfaat untuk pemilik atau manajer UMKM sektor ekonomi kreatif *fashion* di Kota Yogyakarta dalam memanfaatan aplikasi *Cloud Accounting*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang diperoleh Ervie et. al (2019) faktor sosial tidak berpengaruh terhadap minat pemanfaatan edmodo. Hasil yang sama juga ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Setyorini, A., & Meiranto, W

**Pengaruh Kondisi yang Memfasilitasi terhadap Minat Pemanfaatan Aplikasi *Cloud Accounting*.**

Hipotesis keempat yang diajukan dalam penelitian ini menguji pengaruh kondisi yang memfasilitasi terhadap minat pemanfaatan aplikasi *Cloud Accounting* pada UMKM sektor ekonomi kreatif *fashion* di Kota Yogyakarta menunjukkan bahwa variabel ekspektasi usaha memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,001 < 0,050. Artinya, kondisi yang memfasilitasi berpengaruh terhadap minat pemanfaatan aplikasi *Cloud Accounting*.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori model penerimaan teknologi (UTAUT) oleh Venkatesh et al. (2003) bahwa yang menyebabkan perilaku pengguna (*use behavior*) salah satunya adalah adanya *facilitating conditions*. Hasil penelitian juga sejalan dengan hasil penelitian yang diperoleh Ervie et. al (2019) yang menunjukkan adanya pengaruh terhadap minat pemanfaatan edmodo. Hasil yang sama juga ditemukan oleh Dewi & Salamah (2018) dan Meinar (2021).

# KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa ekspektasi kinerja memiliki pengaruh terhadap minat pemanfaatan aplikasi *Cloud Accounting*, ekspektasi usaha tidak memiliki pengaruh terhadap minat pemanfaatan aplikasi *Cloud Accounting*, faktor sosial tidak memiliki pengaruh terhadap minat pemanfaatan aplikasi *Cloud Accounting* dan kondisi yang memfasilitasi memiliki pengaruh terhadap minat pemanfaatan aplikasi *Cloud Accounting.*

#

# SARAN

Berikut ini saran yang dapat diberikan oleh penulis kepada penyedia layanan *Cloud Accounting* dan penelitian selanjutnya terkait dengan penelitian ini:

1. Saran yang dapat diberikan oleh penulis kepada penyedia layanan *Cloud Accounting* adalah dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat dan penggunaan *Cloud Accounting* oleh UMKM, penyedia layanan dapat membuat strategi dalam pembuatan aplikasi. Selain itu penyedia layanan juga dapat memberikan edukasi supaya pemilik UMKM selaku pengguna aplikasi semakin tahu manfaat dari aplikasi dan juga dapat memberikan pelatihan kepada UMKM mengenai cara pengoperasian, agar aplikasi *Cloud Accounting* dapat digunakan secara maksimal.
2. Saran yang diberikan oleh penulis kepada pihak yang akan melakukan penelitian dikemudian hari adalah agar meningkatkan penyebaran kuesioner dengan lebih merata sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik. Selain itu, diperlukan adanya variabel moderasi tambahan karena dalam teori UTAUT memiliki empat variabel moderasi.

# DAFTAR PUSTAKA

Alvian, S. (2019). Analisis Determinan Minat Umkm Dalam Adopsi Aplikasi Si Apik Sebagai Sistem Pencatatan Akuntansi Berbasis Teknologi.

Bab III Metode Penelitian. 2022 (<http://etheses.iainkediri.ac.id/43/4/BAB%20III.pdf>, diakses 27 Juli 2022)

Bab III Metode Penelitian. 2022 ([http://repository.unika.ac.id/25236/4/15.D1.0045%20 %20EUNIKE%20THALIA%20ARIADI%20SANTOSA%20 %20BAB%20III.pdf](http://repository.unika.ac.id/25236/4/15.D1.0045%20%20%20EUNIKE%20THALIA%20ARIADI%20SANTOSA%20%20%20BAB%20III.pdf) , diakses 27 Juli 2022)

Legina, Xena, & Sofia,I.P. (2020). Pemanfaatan Software Pembukuan Akuntansi Sebagai Solusi Atas Sistem Pembukuan Manual Pada UMKM.Jurnal Neraca.172-190.

Mahmudah, Nurul, Yasmin, Harjanti, dkk. (2019). Peningkatan Pengetahuan Manajemen Usaha dengan Menggunakan Aplikasi Android (Akuntansi UMKM) pada Paguyuban Ibu-ibu Pedagang Kelontong Kelurahan Margadana. Jurnal Abdimas PHB.56-63.

Meinar, C. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Dan Penggunaan Aplikasi Cloud Accounting Pada Umkm Di Kota Semarang Dengan Pendekatan Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT) (Doctoral dissertation, Universitas Katholik Soegijapranata Semarang).

Murniati, M. P. (2013). Alat-Alat Pengujian Hipotesis. Penerbitan Unika Soegijapranata.

Nuari, E. S., Nurkhin, A., & Kardoyo, K. (2019). Analisis Determinan Pemanfaatan Edmodo Dengan Menggunakan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (Utaut). Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, 17(1), 57-73.

Prasetyo, R. G. A. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Seluler Pada Umkm Di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Ridho, R. L. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

Sugiyono.(2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.Bandung:CV Alfabeta.

Titik Persentase Distribusi t. 2010. (<http://ledhyane.lecture.ub.ac.id/files/2013/04/tabel-t.pdf>, diakses 27 Juli 2022)

Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User acceptance of information technology: Toward a unified view. MIS quarterly, 425-478.

Wibisono, D. (2013). Panduan Penyusunan Skripsi, Tesis dan Disertasi (N. WK (Ed.); 1st ed.). Penerbit ANDI.

Wiratmaja, I. D. N. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi MINAT Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia.

Zamrudi, Z., & Wicaksono, T. (2018). Adopsi Social Commerce: Pemodelan UTAUT. In Proceeding of National Conference on Asbis (Vol. 3, pp. 538-549).